



## STUDI LITERATUR: KESULITAN MEMBACA LANCAR PADA SISWA KELAS RENDAH DI SEKOLAH DASAR

Anike Putri<sup>1</sup>, Antonius Totok Priyadi<sup>2</sup>, Siti Halidjah<sup>3</sup>, Dwi Cahyadi Wibowo<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tanjungpura

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Persada Khatulistiwa

### Informasi Artikel

Riwayat Artikel:  
Diterima: 30 Maret 2026  
Revisi: 20 April 2026  
Diterima: 23 April 2026  
Diterbitkan: 30 April 2026

Keywords:  
Reading fluency, early reading skills

Kata Kunci:  
Membaca lancar, keterampilan membaca awal

DOI :  
10.31932/jpdp.v12i1.6304

Surel Korespondensi:  
hdwicahyadiwibowo@gmail.com

### Abstract

This article aims to describe the difficulties in reading fluency among lower-grade elementary school students through a literature review. The study employed a literature review method by analyzing 10 scientific articles obtained through a selection process from Google Scholar based on their relevance to the research topic. The data analysis technique used was content analysis to identify, categorize, and interpret the main findings from the analyzed articles. The results of the review indicate that reading difficulties among lower-grade students are a dominant issue and appear in almost all aspects of early reading skills. These difficulties include incomplete recognition of letters, inability to distinguish letter sounds, weak spelling ability, difficulty reading syllables, words, and sentences, as well as low reading fluency and reading comprehension. These findings indicate that the reading fluency of lower-grade students still requires serious attention through appropriate instructional strategies to support the development of students' basic literacy skills in elementary school.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan kemampuan membaca lancar pada siswa kelas rendah di sekolah dasar melalui kajian literatur. Penelitian menggunakan metode literature review dengan menganalisis 10 artikel ilmiah yang diperoleh melalui proses penyortiran pada database Google Scholar berdasarkan relevansi topik penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah content analysis untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menafsirkan temuan-temuan utama dari artikel yang dianalisis. Hasil kajian menunjukkan bahwa kesulitan membaca pada siswa kelas rendah merupakan permasalahan dominan yang muncul pada hampir seluruh aspek keterampilan membaca awal. Kesulitan tersebut meliputi belum mengenal huruf secara utuh, ketidakmampuan membedakan bunyi huruf, lemahnya kemampuan mengeja, kesulitan membaca suku kata, kata, hingga kalimat, serta rendahnya kelancaran dan pemahaman bacaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca lancar siswa kelas rendah masih memerlukan perhatian serius melalui strategi pembelajaran yang tepat guna mendukung perkembangan literasi dasar peserta didik di sekolah dasar..

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

**Copyright © 2026 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa**



### Pendahuluan

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang awal untuk memulai pendidikan formal (Syaadah, et al., 2023). Pada pendidikan di jenjang sekolah dasar dibagi menjadi

dua bagian yaitu kelas rendah yang ditempuh dari kelas satu sampai kelas tiga, dimulai dari usia enam tahun sampai delapan tahun, sedangkan kelas tinggi ditempuh dari kelas empat sampai kelas enam, dimulai dari usia

sembilan sampai sebelas tahun (Yusnan et al., 2023). Kebutuhan pendidikan sekolah dasar menjadi peran penting dalam membentuk kepribadian anak (Muis & Muis, 2022). Pelaksanaan pendidikan di tingkat dasar, mengharuskan peserta didik menguasai bahasa sebagai alat komunikasi menyampaikan pengetahuan.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di SD yang dapat dipelajari secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Membaca merupakan sebuah proses yang bukan hanya sekedar mengucapkan tulisan saja, namun juga melibatkan berbagai kegiatan visual, psikolinguistik, berpikir, serta metakognitif (Torau et al., 2022). Oleh karena itu, pendidikan bahasa Indonesia mutlak dikuasai agar peserta didik juga mampu menguasai berbagai cabang pengetahuan serta ketrampilan dalam berpikir. Kemampuan membaca menjadi kompetensi dasar yang sangat menentukan keberhasilan penguasaan pengetahuan di tingkat pendidikan berikutnya.

Rendahnya kemampuan membaca pada peserta didik dapat berpengaruh buruk terhadap mental

peserta didik maupun prestasi belajarnya. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca berpengaruh terhadap rasa percaya diri (Anggraini et al., 2021). Kesulitan membaca merupakan suatu keadaan ketika siswa tidak mampu mengidentifikasi kata sehingga siswa memiliki kecepatan membaca yang lambat dan memiliki pemahaman bacaan yang rendah (Pratiwi & Ariawan, 2017).

Keterampilan membaca benar-benar membutuhkan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca asal siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki keterampilan membaca yang mencukupi (Mumpuni & Afifah, 2022). Dimana siswa mengalami kesulitan Kesulitan belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya faktor internal yang meliputi: kondisi kesehatan, minat, bakat, motivasi, dan kebiasaan belajar, dan juga faktor eksternal yang meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Oktaviani et al., 2022).

Berdasarkan uraian masalah di atas, penulis merasa perlu meneliti topik "siswa mengalami kesulitan membaca lancar dikelas rendah

sekolah dasar.” Penelitian ini dipandang penting karena membaca merupakan kemampuan dasar bagi siswa di kelas rendah agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan optimal. Kemampuan membaca yang lancar juga diperlukan agar siswa dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya tanpa hambatan serta mampu memahami dan menyaring informasi dengan baik.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literature review atau studi literatur untuk mendeskripsikan kesulitan kemampuan membaca lancar pada siswa kelas rendah di sekolah dasar. Metode ini dipilih karena dapat mengkaji, menelaah, dan mensintesis berbagai temuan penelitian terdahulu yang relevan agar diperoleh gambaran komprehensif mengenai permasalahan yang diteliti yakni kemampuan membaca lancar pada peserta didik kelas rendah.

Sumber data dalam penelitian ini berupa artikel ilmiah yang diperoleh melalui penelusuran pada database Google Scholar. Proses pencarian artikel dilakukan menggunakan kata

kunci “kesulitan membaca lancar”, “membaca permulaan”, “kesulitan membaca siswa sekolah dasar”, dan “reading fluency in elementary students”. Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria yakni: (1) relevan dengan topik kesulitan membaca pada siswa kelas rendah sekolah dasar, (2) merupakan artikel penelitian empiris, (3) diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional maupun internasional, dan (4) tersedia dalam teks lengkap. Berdasarkan proses penyortiran tersebut, diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis.

Teknik analisis data yang digunakan adalah content analysis atau analisis isi. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) membaca secara menyeluruh setiap artikel yang telah terpilih; (2) mengidentifikasi informasi penting terkait bentuk-bentuk kesulitan membaca lancar pada siswa kelas rendah; (3) mengelompokkan data berdasarkan kategori temuan yang serupa; (4) menganalisis pola dan kecenderungan temuan antarartikel; serta (5) menyusun interpretasi dan sintesis hasil kajian untuk

memperoleh kesimpulan yang komprehensif.

Untuk menjaga validitas kajian, peneliti melakukan telaah secara cermat terhadap kesesuaian topik, kualitas isi artikel, serta konsistensi data yang ditemukan dalam berbagai sumber. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai bentuk-bentuk kesulitan membaca lancar yang dialami siswa kelas rendah di sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian terdahulu.

### Hasil dan Pembahasan

Studi literatur memungkinkan saya mengumpulkan dan membandingkan berbagai temuan

dari penelitian yang sudah ada. Dengan cara ini, saya dapat melihat pola umum, faktor penyebab, serta strategi penanganan kesulitan membaca yang telah terbukti efektif. Kesulitan membaca kelas rendah merupakan masalah yang sering muncul di berbagai sekolah. Melalui literatur, saya bisa meninjau kasus dari berbagai daerah dan konteks pendidikan sehingga hasil kajian menjadi lebih kaya dan komprehensif.

Empat kategori yang ditampilkan pada tabel 1 dijelaskan dan dibahas dalam 1 artikel. Hasil ini mengkaji 10 naskah artikel berupa judul penelitian, nama peneliti, tahun penelitian, dan permasalahan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Naskah Artikel yang Dianalisis**

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Tahun	Permasalahan
1.	Analisis Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas III SD	(Putri Nirwana Torau et al., 2022)	2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa belum mampu mengenal huruf</li> <li>2. Siswa belum mengenal huruf vocal dan huruf konsonan</li> <li>3. Siswa belum mengenal huruf diftong</li> <li>4. Siswa kesulitan membaca suku kata</li> <li>5. Siswa belum bisa membaca kata</li> </ol>
2.	Identifikasi kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar	(Yusnan et al., 2023)	2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk kesulitan yang dialami siswa seperti belum mengenal huruf abjad</li> <li>2. Siswa sulit membedakan bentuk dan bunyi huruf yang sama, dan kesulitan mengeja</li> <li>3. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan membaca permulaan yaitu kurangnya minat belajar, kurangnya motivasi belajar, rendahnya daya ingat siswa serta kurangnya dukungan keluarga</li> </ol>
3.	Analisis kesulitan siswa dalam membaca	(Pratiwi & Ariawan, 2017)	2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa belum mampu membaca diftong, vokal rangkap, dan konsonan</li> </ol>

	permulaan di kelas satu sekolah dasar.			<p>rangkap</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa belum mampu membaca kalimat</li> <li>3. Siswa masih membaca tersendat-sendat</li> <li>4. Siswa belum mampu menyebutkan beberapa huruf konsonan</li> <li>5. Siswa masih belum bisa mengeja.</li> <li>6. Siswa belum mampu membaca dengan tuntas.</li> </ol>
4.	Problematika dan strategi dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas rendah sekolah dasar	(Kurniawan et al., 2020)	et 2020	<p>Peserta didik kesulitan dalam menyimak berbicara, membaca, dan menulis</p>
5.	Analisis penggunaan media audio visual dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas rendah di sd mbs prambanan	(Fadillah Handoko, 2020)	& 2020	<p>Kemampuan yang harus dimiliki pada kelas rendah di Sekolah Dasar ialah kemampuan membaca, akan tetapi pada siswa kelas rendah atau pembaca pemula biasanya mengalami kesulitan membacadengan tingkat rendah</p>
6.	Analisis Bentuk Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar	(Prayogo Citrawati, 2023)	& 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa kesulitan pada aspek membaca huruf, kesulitan pada aspek membaca kata bermakna</li> <li>2. Siswa kesulitan pada aspek kelancaran membaca nyaring</li> <li>3. Siswa masih kesulitan pada aspek pemahaman bacaan dan mendengarkan, kesulitan pada aspek kesadaran fonologis</li> </ol>
7.	Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah SDN 20 Cakranegara	(Khairina et al., 2023)	2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa belum hafal dan mengingat bentuk huruf A-Z .</li> <li>2. Siswa kesulitan menulis disebabkan karena kesalahan media yang digunakan pada saat mulai belajar menulis, sehingga tulisan tidak beraturan dan rapi.</li> </ol>
8.	Penggunaan Metode Quantum Learning dapat Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SDN 2 Gebang	(Sumarno, 2020)	2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dari 13 siswa hanya 2 siswa yang dapat membaca dan mengenal huruf, 9 siswa belum dapat membaca tetapi sudah mengenal huruf</li> <li>2. Dan 2 siswa belum dapat membaca dan belum mengenal huruf.</li> </ol>
9.	Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Disleksia pada Siswa Kelas Atas di SD Negeri 15 Kartiasa	(Zuri Astari, 2023)	2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tiga dari enam Siswa tersebut masuk kategori disleksia berat, yaitu mengalami kesulitan mengeja, membaca, dan berbicara dengan jelas</li> <li>2. Tiga Siswa lainnya termasuk kategori disleksia ringan, yaitu ketidakmampuan membaca dengan lancar.</li> </ol>
10.	Layanan Bimbingan Belajar Bagi Siswa dengan Kesulitan Belajar Membaca Kelas II di SDN Fajar Karya Tahun Pelajaran 2021/2022	(Oktaviani et al., 2022)	et 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesulitan membaca diantaranya kemampuan mengeja lemah dan kemampuan mengenal huruf rendah.</li> <li>2. Kesulitan dalam hal menulis yang diantaranya keliru dalam menulis huruf yang hampir sama, lambat dalam menulis, tulisan siswa sulit dibaca.</li> <li>3. Kesulitan dalam hal memahami</li> </ol>

---

Hasil penelitian dari 10 artikel yang telah direview terkait dengan “kesulitan membaca kelas rendah”. Menjelaskan bahwa Analisis Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas III SD memiliki permasalahan yaitu Siswa belum mampu mengenal huruf, Siswa belum mengenal huruf vocal dan huruf konsonan, Siswa belum mengenal huruf diftong, Siswa kesulitan membaca suku kata dan Siswa belum bisa membaca kata (Putri Nirwana Torau et al., 2022). Identifikasi kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar memiliki permasalahan adalah Bentuk kesulitan yang dialami siswa seperti belum mengenal huruf abjad, siswa sulit membedakan bentuk dan bunyi huruf yang sama, dan kesulitan mengeja.

Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan membaca permulaan yaitu kurangnya minat belajar, kurangnya motivasi belajar, rendahnya daya ingat siswa serta kurangnya dukungan keluarga (Yusnan et al., 2023). Analisis kesulitan siswa dalam membaca permulaan di kelas satu sekolah dasar memiliki permasalahan Siswa belum

perkataan.

mampu membaca diftong, vokal rangkap, dan konsonan rangkap, Siswa belum mampu membaca kalimat, Siswa masih membaca tersendat-sendat, Siswa belum mampu menyebutkan beberapa huruf konsonan, Siswa masih belum bisa mengeja, Siswa belum mampu membaca dengan tuntas (Pratiwi & Ariawan, 2017). Problematika dan strategi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah sekolah dasar adapun permasalahannya adalah Peserta didik kesulitan dalam menyimak berbicara, membaca, dan menulis (Kurniawan et al., 2020). Analisis penggunaan media audio visual dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas rendah di SD MBS Prambanan adapun permasalahan dari judul tersebut adalah Kemampuan yang harus dimiliki pada kelas rendah di Sekolah Dasar ialah kemampuan membaca, akan tetapi pada siswa kelas rendah atau pembaca pemula biasanya mengalami kesulitan membacadengan tingkat rendah (Fadillah & Handoko, 2020).

Analisis Bentuk Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas

Rendah Sekolah Dasar permasalahannya adalah Siswa kesulitan pada aspek membaca huruf, kesulitan pada aspek membaca kata bermakna, Siswa kesulitan pada aspek kelancaran membaca nyaring, Siswa masih kesulitan pada aspek pemahaman bacaan dan mendengarkan, kesulitan pada aspek kesadaran fonologis (Prayogo & Citrawati, 2023). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah SDN 20 Cakranegara memlikin permasalahannya adalah Siswa belum hafal dan mengingat bentuk huruf A-Z , Siswa kesulitan menulis disebabkan karena kesalahan media yang digunakan pada saat mulai belajar menulis, sehingga tulisan tidak beraturan dan rapi (Khairina et al., 2023).

Penggunaan Metode Quantum Learning dapat Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SDN 2 Gebang memiliki permasalahan adalah Dari 13 siswa hanya 2 siswa yang dapat membaca dan mengenal huruf, 9 siswa belum dapat membaca tetapi sudah mengenal huruf Dan 2 siswa belum dapat membaca dan belum mengenal

huruf (Sumarno, 2020). Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Disleksia pada Siswa Kelas Atas di SD Negeri 15 Kartiasa permasalahannya adalah Tiga dari enam Siswa tersebut masuk kategori disleksia berat, yaitu mengalami kesulitan mengeja, membaca, dan berbicara dengan jelas Tiga Siswa lainnya termasuk kategori disleksia ringan, yaitu ketidakmampuan membaca dengan lancar (Zuri Astari, 2023). Layanan Bimbingan Belajar Bagi Siswa dengan Kesulitan Belajar Membaca Kelas II di SDN Fajar Karya Tahun Pelajaran 2021/2022 adapun memliki permasalahannya adalah kesulitan membaca diantaranya kemampuan mengeja lemah dan kemampuan mengenal huruf rendah,kesulitan dalam hal menulis yang diantaranya keliru dalam menulis huruf yang hampir sama, lambat dalam menulis, tulisan siswa sulit dibaca dan kesulitan dalam hal memahami perkataan(Oktaviani et al., 2022).

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil telah terhadap 10 artikel, dapat disimpulkan bahwa kesulitan membaca pada siswa kelas rendah merupakan masalah yang

dominan dan muncul pada hampir seluruh aspek keterampilan membaca awal. Kesulitan tersebut meliputi belum mengenal huruf secara utuh, tidak mampu membedakan bunyi huruf, lemahnya kemampuan mengeja, kesulitan membaca suku kata, kata, hingga kalimat, serta rendahnya kelancaran dan pemahaman bacaan. Faktor utama penyebabnya adalah kurangnya minat dan motivasi belajar, rendahnya daya ingat siswa, kurangnya dukungan keluarga, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang tepat. Selain itu, beberapa siswa juga mengalami kesulitan khusus seperti disleksia yang membuat kemampuan membaca mereka semakin terhambat. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan terarah untuk membantu siswa mengatasi berbagai bentuk kesulitan membaca sejak dini.

#### Daftar Pustaka

Anggraini, U. T., Lestari, I. D., Rahman KN, A., Usman, U., & Rifqiawati, I. (2021). Studi Kasus SMA di Banten: Proses Pembelajaran Biologi SMA Melalui Pendekatan Saintifik dalam Mengembangkan Keterampilan Pemecahan

Masalah Siswa. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1).

Asy'ari, M., Hunaepi, H., Dharmawibawa, I. D., Samsuri, T., Muhali, M., & Prayogi, S. (2021). Aplikasi Mendelay Sebagai Management Reference Tools Dalam Penyusunan Karya Ilmiah. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2).

Fadillah, R., & Handoko, P. H. (2020). Analisis penggunaan media audio visual dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas rendah di sd mbs prambanan. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(2), 181-187.

Khairina, D., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I. (2023). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah SDN 20 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 305-311.

Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika dan strategi dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1).

Muis, A., & Muis, A. (2022). Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Siswa. 1.

Mumpuni, A., & Afifah, N. (2022). Analisis pembelajaran membaca dan menulis permulaan siswa

sekolah dasar. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 1(2).

- Oktaviani, A., Affandi, L. H., & Nisa, K. (2022). Layanan Bimbingan Belajar Bagi Siswa dengan Kesulitan Belajar Membaca Kelas II di SDN Fajar Karya Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1572–1579.
- Pratiwi, I. M., & Ariawan, V. A. N. (2017). Analisis kesulitan siswa dalam membaca permulaan di kelas satu sekolah dasar. Sekolah dasar: *Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 69–76.
- Prayogo, J. F. A., & Citrawati, T. (2023). Analisis Bentuk Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2510–2520.
- Putri Nirwana Torau, Muhammad Hasby, Sehe Madeamin, & Edi Wahyono. (2022). Analisis Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas III SD. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 380–399.
- Sari, Y., Ansya, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). Studi literatur: upaya dan strategi meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 8(1).
- Sumarno, S. (2020). Penggunaan Metode Quantum Learning dapat Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SDN 2 Gebang. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1).
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2).
- Yusnan, M., Muslim, M., & Kamasiah, K. (2023). Identifikasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 7(1), 1–6.
- Zuri Astari. (2023). Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Disleksia pada Siswa Kelas Atas di SD Negeri 15 Kartiasa. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 9(2), 126–135.